

ABSTRAK

Perkembangan Teknologi Informasi dan munculnya internet memberikan kemudahan dalam kehidupan kita dan juga tantangan dan permasalahan baru. Permasalahan hukum yang terjadi di Internet adalah sulitnya mengontrol dan mengendalikan pelanggaran Hak Cipta, khususnya penggunaan Ciptaan tanpa izin dari Pencipta di YouTube berupa video *cover* lagu.

Permasalahan penelitian ini dibatasi dalam dua identifikasi masalah yakni mengenai bagaimana ketentuan tentang pengumuman dan perbanyakan *cover* lagu seara komersil dengan fitur Monetisasi berdasarkan Undang-Undang, dan bagaimana perlindungan hukum bagi Pencipta lagu di YouTube berdasarkan model perlindungan Hak Cipta dengan *Content ID* dan upaya hukumnya berdasarkan Undang-Undang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode pendekatan Yuridis-Normatif yakni penelitian hukum yang dilakukan dengan meneliti bahan pustaka atau data sekunder berupa peraturan perundangan dan teori-teori hukum yang kemudian dikaitkan dengan permasalahan yang diteliti.

Hasil penelitian adalah, pengunggahan *cover* lagu di YouTube yang kemudian di-monetisasi termasuk pemanfaatan atau penggunaan Ciptaan tanpa izin, dan telah merugikan Pemegang Hak Cipta karena menghilangkan manfaat ekonomi yang seharusnya ia dapatkan. Selanjutnya perlindungan hukum dengan *Content ID* yang disediakan YouTube mewajibkan pembuktian kepemilikan hak eksklusif dengan menyertakan dokumen resmi pendaftaran/pencatatan Ciptaan, UUHC memang mengatur tentang pencatatan Ciptaan untuk mendapatkan dokumen berupa Surat Pencatatan Ciptaan, tetapi sifatnya tidak wajib (sukarela) sehingga ketentuan UUHC tersebut bertentangan dengan syarat *Content ID* yang disediakan oleh YouTube.

Kata Kunci: Hak Cipta, Perlindungan Hak Cipta, Monetisasi, YouTube